

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu wadah yang digunakan oleh sekelompok orang untuk saling bekerja sama dalam rangka memperoleh tujuan yang ingin mereka capai yang mana tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan. Agar tercapainya tujuan perusahaan, maka harus dilaksanakannya kegiatan perusahaan dengan baik. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut dibutuhkannya kas sebagai asset yang akan mendukung terlaksananya kegiatan operasional perusahaan. Setiap kegiatan yang terjadi harus dilakukan pencatatan akuntansi yang benar agar tidak terjadi kekeliruan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI : 2002) no. 2 “Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan dividen kepada para investor. Pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan menyajikan laporan arus kas.”

Sebagaimana dijelaskan dalam PSAK no. 2 paragraf (05), bahwa “Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas.”

Maka dari penjelasan diatas dapat dikatakan, kas adalah asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dapat berupa uang tunai dan saldo rekening bank. Pada dasarnya kas dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan usaha dan untuk membiayai kewajiban, serta membagikan dividen kepada para investor. Setiap perusahaan wajib membuat laporan arus kas yaitu laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan berisikan arus kas masuk dan arus kas keluar.

Kas akan mengalami penambahan jika perusahaan menerima pendapatan dan akan mengalami pengurangan jika perusahaan melakukan pengeluaran. Untuk melaksanakan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan kas management perusahaan memerlukan suatu sistem informasi akuntansi agar kegiatan yang berhubungan dengan kas dapat dilaksanakan dengan baik.

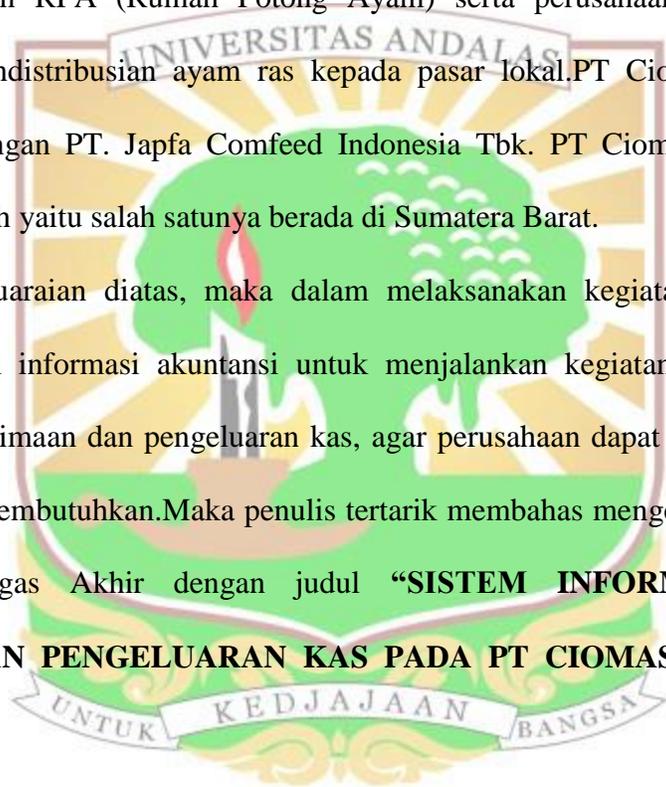
Menurut Mulyadi (2001:456), “Sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.”

Sedangkan pengeluaran kas menurut Mulyadi (2001:509), “Sistem akuntansi pengeluaran kas pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.”

Maka dapat dijelaskan bahwa akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan suatu jaringan yang dibuat untuk memproses data agar memudahkan pihak manajemen dalam memberikan informasi mengenai kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Serta memudahkan pihak management dalam pengambilan keputusan.

PT. Ciomas Adisatwa adalah perusahaan yang memiliki integrasi dan bergerak dibidang commercial farm dan RPA (Rumah Potong Ayam) serta perusahaan ini juga melakukan perdagangan dan pendistribusian ayam ras kepada pasar lokal. PT Ciomas Adisatwa sendiri berada dibawah naungan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. PT Ciomas Adisatwa memiliki cabang disetiap daerah yaitu salah satunya berada di Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam melaksanakan kegiatan dagang perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Terutama dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas, agar perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Maka penulis tertarik membahas mengenai hal tersebut dalam bentuk laporan Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT CIOMAS ADISATWA UNIT PADANG”**



1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Ciomas Adisatwa Unit Padang?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Ciomas Adisatwa Unit Padang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

Tujuan Kegiatan Magang

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan magang ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Ciomas Adisatwa Unit Padang.
2. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Ciomas Adisatwa Unit Padang.

Manfaat Kegiatan Magang

Kegiatan magang yang dilaksanakan diharapkan dapat memiliki manfaat.

1. Bagi penulis

Dapat merasakan bagaimana dunia pekerjaan dan menambah pengalaman, serta menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas khususnya pada PT. Ciomas Adisatwa Unit Padang.

2. Bagi PT. Ciomas Adisatwa Unit Padang

Dengan adanya kesimpulan dan saran yang diberikan di akhir laporan ini perusahaan dapat melakukan perbaikan serta penyempurnaan pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran yang digunakan.

3. Bagi Universitas Andalas

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi laporan kegiatan magang bagi perpustakaan Universitas Andalas serta dapat juga menjadi referensi bagi yang akan melakukan pembahasan yang lebih dalam mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

1.4. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 40 hari kerja pada PT. Ciomas Adisatwa Unit Padang yaitu terhitung dari tanggal 02 Januari 2019 sampai 26 Februari 2020.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan penulis membahas mengenai uraian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, waktu dan tempat magang serta sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan. Hal yang dibahas dalam pendahuluan dapat mengantarkan pembaca pada isi laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penulisan tugas akhir yang mana teori tersebut diambil dari berbagai referensi buku terkait. Setiap variable yang digunakan akan dijelaskan pada bab ini secara rinci.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai profil perusahaan tempat magang, beserta visi misi perusahaan dan hal terkait lainnya mengenai perusahaan itu sendiri.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai informasi yang didapat mengenai laporan tugas akhir yang berasal dari fakta yang terjadi di lapangan dan data yang diberikan oleh perusahaan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang disajikan.

BAB V PENUTUP

Bab yang memaparkan mengenai kesimpulan laporan tugas akhir dan saran yang diberikan penulis untuk perusahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan dapat dijadikan masukan untuk pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan.

